

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini memuat hasil-hasil penelitian serta pembahasan yang tidak dipisah menjadi sub judul sendiri.

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas (PTK) di lakukan di MTs As-salafiyah sumber duko, kecamatan pakong,kabupaten pamekasan. Subjek penelitian ini yaitu kelas VIII B yang berjumlah 22 siswa.penelitian ini dilakukan selama 6 pertemuan atau dalam 2 siklus untuk memperoleh data analisis hasil prestasi belajar siswa. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan untuk membuktikan kenaikan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B di MTs As-salafiyah 2023/2024.

Proses pembelajaran IPS MTs As-salafiyah masih bersifat konvensional yaitu guru masi menggunakan metode ceramah saat mengajar. Sehingga membuat siswa menjadi kurang tertarik untuk belajar dan menyebabkan siswa kurang aktif dan berparsitipatif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Terbatasnya penggunaan media atau model pembelajaran sehingga membuat siswa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat di mamfaatkan sebagai suatu solusi untuk membantu guru dalam mengembangkan materi ajar sehingga menjadikan

pembelajaran lebih aktif, inovatif, meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di MTs As-salafiyah.

B. Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh berupa data praksiklus yang tes formatif (*pra siklus dan post test*) dan observasi kemudian hasil data tersebut dianalisis.

Adapun hasil dan analisis data tersebut diantaranya sebagai berikut terdiri dari hasil

1. Tahap Pra siklus

Tahap pra siklus ataupun Tahap pra tindakan di lakukan sebelum melaksanakan tindakan, hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran IPS. Langkah ini terdiri dari observasi dan mengamati proses belajar mengajar kelas VIII B di MTs As-salafiyah. Pada saat pembelajaran IPS berlangsung terlihat siswa masih banyak yang kurang konsentrasi dan saat guru dalam pembelajaran, bersenda gurau dengan teman sebangku, sering izin keluar kelas, menjelaskan hanya beberapa siswa yang mendengarkan, ketika guru mengajukan pertanyaan siswa yang terlibat menjawab hanya sebagian saja, penggunaan model pembelajaran guru yang masih bersifat ceramah dan tanya jawab menyebabkan kurang antusiasnya siswa untuk belajar sehingga berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Pada tahap ini, peneliti juga memperoleh nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs. As salafiyah. Berdasarkan data pra siklus yaitu sebelum diterapkannya pembelajaran berbasis proyek maka diperoleh data nilai

prestasi belajar siswa kelas VIII pada materi Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-Negara ASEAN dalam KD 3.1 dan KD 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4 1 Data Hasil Pra Siklus

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	40	Tidak Tuntas
2	Nurul hasanah	30	Tidak Tuntas
3	Ghina Amelia	40	Tidak Tuntas
4	Nor hasanah	60	Tidak Tuntas
5	Izza Amelia	70	Tidak Tuntas
6	Nurul aini	30	Tidak Tuntas
7	Dela safitri	50	Tidak Tuntas
8	Fatihah ramadhani	50	Tidak Tuntas
9	Romlah	10	Tidak Tuntas
10	Ayu naylis	40	Tidak Tuntas
11	Mamluatus s	70	Tidak Tuntas
12	Taliyatus safira	40	Tidak Tuntas
13	Cahyani	80	Tuntas
14	Ilma mufida	40	Tidak Tuntas
15	Noer aisyah	30	Tidak Tuntas
16	Muyassiroh	40	Tidak Tuntas
17	Fatimatus z	10	Tidak Tuntas
18	St ristiamah	30	Tidak Tuntas
19	Herlina	80	Tuntas
20	Jamilatun nadifah	40	Tidak Tuntas
21	Muharromatullah	50	Tidak Tuntas
22	Dinifitriyah	30	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		960	
Rata-rata		43,63	
Nilai tertinggi		80	
Nilai terendah		10	

Sumber:rekapitulasi hasil tes pada pra siklus

Dari tabel 4.1 terlihat dari 22 siswa pada tes awal (pre tes), hanya 2 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilaksanakan sebelum kegiatan dilakukan di kelas. Pada fase ini, peneliti menyiapkan beberapa hal yang akan digunakan dalam proses aktivitas pembelajaran.

- 1) Menyusun rencana pembelajaran modul ajar dengan materi Intraksi Antar ruang Negara Negara Asean sesuai KD 3.1 dan KD 4.1.

Tabel 4 2 Kompetensi Inti

Kompetensi inti	
KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli toleran, gotong royong, santun dan percaya diri dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.
KI 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak menulis membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

3.3 menganalisis intraksi antarruang, dan kondisi geografis, serta potensi sumber daya alam negara negara ASEAN.

4.3 menyajikan hasil analisis tentang menganalisis intraksi antarruang, dan kondisi geografis, serta potensi sumber daya alam negara negara ASEAN.

- 1) Menyiapkan pembelajaran berbasis proyek sesuai materi intraksi antarruang, dan kondisi geografis, serta potensi sumber daya alam negara negara ASEAN
- 2) Menyusun instrument keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek berupa lembar observasi guru

- 3) Menyusun alat evaluasi hasil prestasi belajar siswa berupa tes untuk menilai peningkatan hasil prestasi belajar siswa diakhir siklus.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pertemuan ke-1 dilakukan pada hari sabtu 20 april 2024, pukul 07.00-08.20, pertemuan ke-2 pada hari selasa, 23 april 2024, pukul 11.20-12.40, pertemuan ke-3 pada hari sabtu, 27 april 2024, pukul 07.00-08.20 dengan materi kondisi geografis negara-negara ASEAN. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus I:

- 1) Pendahuluan
 - a) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu.
 - b) Mengabsen kehadiran siswa
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.
 - d) Memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang materi.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Menjelaskan materi tentang Intraksi Antarruang Negara-Negara ASEAN.
 - b) Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
 - c) Peneliti membagi 5 kelompok dan masing-masing kelompok di berikan materi yang berbeda.
 - d) Peneliti mengintruksikan masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi dari buku pegangan siswa dan berdiskusi untuk menjawab materi yang dibagikan.

- e) Masing-masing kelompok mencatat informasi yang di dapat.
 - f) Peneliti mengamati dan pendampingi siswa saat diskusi berlangsung.
 - g) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi terkait materi yang dibagikan.
- 3) Penutup
- a) Peneliti memberikan umpan balik dan penegasan konfirmasi dan klarifikasi terhadap materi yang dipersentasikan siswa.
 - b) Memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya yang akan di adakan tes.
 - c) Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang berupa pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan observasi ini ditujukan untuk peneliti dan siswa untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajan. Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4 3 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1	Pendahuluan	3.25	Baik
2	Kegiatan inti	2.57	Cukup baik
3	Penutup	3.33	Baik
4	Pengelolaan waktu	2.00	Cukup baik
5	Pengamatan hasil belajar	2.5	Cukup baik
	Rata-rata	2.93	Cukup baik

Sumber: Hasil Observasi Guru Siklus 1 (dilampirkan)

Berdasarkan table di atas, terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar pada siklus I menunjukkan kriteria cukup baik dengan rata-rata keterlaksanaan yaitu 2.93

Adapun untuk mengetahui ketuntasan siswa pada setiap siklus maka siswa akan diadakan tes kognitif . maka dari hal itu hasil dari tes tersebut digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian pada siklus I. Adapun tingkat keberhasilan siswa tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 4 Hasil Lks Pertemuan I siklus 1

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	50	Tidak Tuntas
2	Nurul hasanah	70	Tidak Tuntas
3	Ghina Amelia	40	Tidak Tuntas
4	Nor hasanah	50	Tidak Tuntas
5	Izza Amelia	60	Tidak tuntas
6	Nurul aini	50	Tidak Tuntas
7	Dela safitri	35	Tidak Tuntas
8	Fatihah ramadhani	50	Tidak Tuntas
9	Romlah	55	Tidak Tuntas
10	Ayu naylis	70	Tidak Tuntas
11	Mamluatus s	80	Tuntas
12	Taliyatus safira	50	Tidak Tuntas
13	Cahyani	40	Tidak Tuntas
14	Ilma mufida	80	Tuntas
15	Noer aisyah	50	Tidak Tuntas
16	Muyassiroh	60	Tidak Tuntas
17	Fatimatus z	30	Tidak Tuntas
18	St ristiamah	50	Tidak Tuntas
19	Herlina	70	Tidak Tuntas
20	Jamilatun nadifah	50	Tidak Tuntas
21	Muharromatullah	40	Tidak Tuntas
22	Dinifitriyah	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1180	
Rata-Rata		53,63	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		30	
Jumlah Tidak Tuntas		20	
Jumlah tuntas		2	

Sumber:rekapitulasi hasil latihan soal pertemuan ke I siklus I

Dari tabel diatas terlihat bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran IPS di MTs As-salafiyah setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek masih dinyatakan rendah dengan rata-rata 53,63. Dikategorikan dengan 2 siswa yang tuntas dan 20 siswa belum tuntas, maka dengan hal ini dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Tabel 4 5 Hasil Lks Pertemuan ke II siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	65	Tidak Tuntas
2	Nurul hasanah	50	Tidak Tuntas
3	Ghina Amelia	70	Tidak tuntas
4	Nor hasanah	65	Tidak Tuntas
5	Izza Amelia	45	Tidak tuntas
6	Nurul aini	50	Tidak Tuntas
7	Dela safitri	65	Tidak Tuntas
8	Fatihah ramadhani	80	Tuntas
9	Romlah	50	Tidak Tuntas
10	Ayu naylis	60	Tidak Tuntas
11	Mamluatus s	80	Tuntas
12	Taliyatus safira	40	Tidak Tuntas
13	Cahyani	50	Tidak Tuntas
14	Ilma mufida	80	Tuntas
15	Noer aisyyah	50	Tidak Tuntas
16	Muyassiroh	60	Tidak Tuntas
17	Fatimatus z	70	Tuntas
18	St ristiamah	50	Tidak Tuntas
19	Herlina	60	Tidak Tuntas
20	Jamilatun nadifah	45	Tidak Tuntas
21	Muharromatullah	70	Tidak Tuntas
22	Dinifitriyah	60	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		1,315	
Rata-rata		59,77	
Nilai tertinggi		80	
Nilai terendah		40	

Berdasarkan tabel diatas pada pertemuan 2 siklus I dikategorikan dengan 3 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang belum tuntas, maka dengan hal ini dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Tabel 4 6 Hasil ulangan harian (UH) Pertemuan III siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	85	Tuntas
2	Nurul hasanah	70	Tidak tuntas
3	Ghina Amelia	65	Tidak tuntas
4	Nor hasanah	55	Tidak Tuntas
5	Izza Amelia	80	tuntas
6	Nurul aini	55	Tidak Tuntas
7	Dela safitri	50	Tidak Tuntas
8	Fatihah ramadhani	65	Tidak Tuntas
9	Romlah	80	Tuntas
10	Ayu naylis	50	Tidak Tuntas
11	Mamluatus s	70	Tidak Tuntas
12	Taliyatus safira	55	Tidak Tuntas
13	Cahyani	80	Tuntas
14	Ilma mufida	60	Tidak Tuntas
15	Noer aisyah	50	Tidak Tuntas
16	Muyassiroh	85	Tuntas
17	Fatimatus z	70	Tidak Tuntas
18	St ristiamah	70	Tidak Tuntas
19	Herlina	80	Tuntas
20	Jamilatun nadifah	75	Tuntas
21	Muharromatullah	60	Tidak Tuntas
22	Dinifitriyah	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1,485	
Rata-Rata		67,5	
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		50	
Jumlah tidak tuntas		14	
Jumlah tuntas		8	

Sumber: rekapitulasi hasil ulangan harian siklus I

Dari tabel diatas pada pertemuan ke 3 siklus I terlihat bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs As-salafiyah setelah menerapkan model pembelajaran brbasis proyek masih dinyatakan rendah dengan rata-rata 67,5. Dikategorikan dengan 8 siswa yang tuntasdan 14 siswa belum tuntas,maka dengan hal ini dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal tersebut terjadi pada siklus I masih banyak siswa yang bingung dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal.

C. Refleksi

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I selesai, peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan siklus I. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, penerapan pembelajaran berbasis proyek, dan hasil nilai prestasi belajar siswa masih belum bisa di katakan berhasil. oleh karena itu peneliti perlu untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. kekurangan pada siklus I antara lain:

1. Kurangnya kerampilan guru dalam mengondisikan kelas yang ramai saat membagi kelompok.
2. Kurangnya keterampilan dalam memandu jalannya diskusi.
3. Guru yang masih belum memahami kondisi kelas sehingga saat presentasi berlangsung kelas kurang kondusif.
4. Keterampilan guru dalam mengelola waktu masih kurang sehingga saat persentasi kelompok berlangsung,ada audien yang masih belum berkesempatan untuk bertanya.
5. Nilai rata-rata hasil ulangan harian prestasi belajar siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus 1 ini akan menjadi dasar dalam perencanaan pelaksanaan tindakan siklus II.

1. Tahapan Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan tindakan yang dilakukan tahapan-tahapan tersebut antara lain:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan yaitu berdasarkan revisi dari siklus I. Hal yang perlu dipersiapkan pada siklus II ini antara lain:

1. Menyusun modul ajar dengan materi pengaruh intraksi sosial terhadap kehidupan social dan kebangsaan sesuai KD 3.3 dan KD 4.3.

Tabel 4 7 Kompetensi Inti

Kompetensi inti	
KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli toleran, gotong royong, santun dan percaya diri dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.
KI 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak menulis membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar:

3.3 mengidentifikasi intraksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan social budaya.

4.3 menyajikan hasil identifikasi tentang intraksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan social budaya.

2. Menyiapkan materi sesuai dengan intraksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan social budaya.
3. Menyusun instrument keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek berupa lembar observasi guru.
4. Menyusun alat evaluasi prestasi belajar siswa berupa tes untuk menilai peningkakatan prestasi belajar siswa diakhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pertemuan ke-4 dilakukan pada hari selasa 30 april 2024, pukul 07:00-08:20, pertemuan ke-5 pada hari sabtu. 4 mei 2024, pukul 11:20-12:40, pertemuan ke-6 pada hari selasa, 7 mei 2024, pukul 07:00-08:20 dengan materi intraksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus II:

a. Pendahuluan

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu.
- 2) Mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk belajar lebih dalam tentang materi.

b. Kegiatan inti

- 1) Menjelaskan materi tentang Intraksi Sosial Dalam Ruang Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Dan Budaya Dalam Nilai Dan Norma Serta Kelembagaan Sosial Budaya.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
- 3) Peneliti membagi 5 kelompok dan masing-masing kelompok di berikan materi yang berbeda.
- 4) Peneliti mengintruksikan masing-masing kelompok untuk mengumpulkan informasi dari buku pegangan siswa dan berdiskusi untuk menjawab materi yang dibagikan.
- 5) Masing-masing kelompok mencatat informasi yang di dapat.
- 6) Peneliti mengamati dan pendampingi siswa saat diskusi berlangsung.
- 7) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi terkait materi yang dibagikan.

c. Penutup

- 1) Peneliti memberikan umpan balik dan penegasan konfirmasi dan klarifikasi terhadap materi yang dipersentasikan siswa.
- 2) Memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya yang akan di adakan tes.
- 3) Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

D. Observasi

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 8 Hasil Observasi Guru Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Rata-rata	Katagori
1	Pendahuluan	4,00	Baik
2	Kegiatan inti	3,28	Baik
3	Penutup	3,66	baik
4	Pengelolaan waktu	3,00	Baik
5	Pengamatan hasil prestasi belajar	3,5	baik
		3,48	Baik

Sumber :hasil observasi guru siklus II(dilampirkan)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada siklus II ini terlaksana dengan baik dengan rata- rata 3,48.

Adapun untuk mengetahui ketuntasan siswa pada setiap siklus maka siswa akan diadakan tes kognitif. maka dari hal itu hasil dari tes tersebut digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian pada siklus II. Adapun tingkat keberhasilan siswa tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 9 Hasil Lks Pertemuan ke 4 siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	70	Tidak Tuntas
2	Nurul hasanah	50	Tidak Tuntas
3	Ghina Amelia	80	Tuntas
4	Nor hasanah	60	Tidak Tuntas
5	Izza Amelia	70	Tidak Tuntas
6	Nurul aini	80	Tuntas
7	Dela safitri	60	Tidak Tuntas
8	Fatihah ramadhani	80	Tuntas
9	Romlah	70	Tidak Tuntas
10	Ayu naylis	50	Tidak Tuntas
11	Mamluatus s	70	Tidak Tuntas
12	Taliyatus safira	80	Tuntas
13	Cahyani	60	Tidak Tuntas
14	Ilma mufida	80	Tuntas
15	Noer aisyah	70	Tidak Tuntas
16	Muyassiroh	80	Tuntas
17	Fatimatus z	70	Tidak Tuntas
18	St ristiamah	50	Tidak Tuntas
19	Herlina	60	Tidak Tuntas

20	Jamilatun nadifah	70	Tidak Tuntas
21	Muharromatullah	80	Tuntas
22	Dinifitriyah	60	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		1500	
Rrata-rata		68,18	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		50	
Jumlah tidak tuntas		16	
Jumlah tuntas		6	

Sumber:rekapitulasi hasil latihan soal pertemuan ke 4 siklus II

Berdasarkan tabel diatas Pada pertemuan ke 4 siklus II terlihat bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs As-salafiyah setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek masih dinyatakan rendah dengan rata-rata 68,18. Dikategorikan dengan 6 siswa yang tuntas dan 16 siswa belum tuntas,maka dengan hal ini di lanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Tabel 4 10 Hasil Lks Pertemuan ke 5 siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	80	Tuntas
2	Nurul hasanah	50	Tidak Tuntas
3	Ghina Amelia	70	Tidak Tuntas
4	Nor hasanah	90	Tuntas
5	Izza Amelia	70	Tidak Tuntas
6	Nurul aini	80	Tuntas
7	Dela safitri	60	Tidak Tuntas
8	Fatihah ramadhani	80	Tuntas
9	Romlah	70	Tidak Tuntas
10	Ayu naylis	50	Tidak Tuntas
11	Mamluatus s	70	Tidak tuntas
12	Taliyatus safira	80	Tuntas
13	Cahyani	70	Tidak Tuntas
14	Ilma mufida	80	Tuntas
15	Noer aisyah	70	Tidak Tuntas
16	Muyassiroh	80	Tuntas
17	Fatimatus z	70	Tidak Tuntas
18	St ristiamah	80	Tuntas
19	Herlina	60	Tidak Tuntas
20	Jamilatun nadifah	70	Tidak Tuntas
21	Muharromatullah	80	Tuntas
22	Dinifitriyah	70	Tidak Tuntas

Jumlah nilai	1580
Rata-rata	71,18
Nilai tertinggi	90
Nilai terenda	50
Jumlah tidak tuntas	13
Jumlah tuntas	9

Sumber:rekapitulasi hasil latihan soal pertemuan ke 5 siklus II

Berdasarkan tabel diatas Pada pertemuan ke 5 siklus II terlihat bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran IPS di MTs As-salafiyah setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek masih dinyatakan rendah dengan rata-rata 71,18. Dikategorikan dengan 9 siswa yang tuntas dan 13 siswa belum tuntas maka hal ini dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Tabel 4 11 Hasil Ulangan Harian (UH) Pertemuan Ke 6 Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Muslimah	85	Tuntas
2	Nurul hasanah	70	Tidak Tuntas
3	Ghina Amelia	90	Tuntas
4	Nor hasanah	70	Tidak Tuntas
5	Izza Amelia	85	Tuntas
6	Nurul aini	65	Tidak Tuntas
7	Dela safitri	90	Tuntas
8	Fatihah ramadhani	80	Tuntas
9	Romlah	75	Tuntas
10	Ayu naylis	90	Tuntas
11	Mamluatus s	80	Tuntas
12	Taliyatus safira	95	Tuntas
13	Cahyani	70	Tidak Tuntas
14	Ilma mufida	75	Tuntas
15	Noer aisyah	80	Tuntas
16	Muyassiroh	90	Tuntas
17	Fatimatus z	85	Tuntas
18	St ristiamah	65	Tidak Tuntas
19	Herlina	75	Tuntas
20	Jamilatun nadifah	95	Tuntas
21	Muharromatullah	80	Tuntas
22	Dinifitriyah	85	Tuntas
Jumlah nilai			
Rata-rata		80,86	
Nilai tertinggi		95	

Nilai terendah	65
Jumlah tidak tuntas	5
Tuntas	17

Sumber: Rekapitulasi Hasil Latihan Soal Pertemuan Ke 6 Siklus 2

Berdasarkan tabel diatas pada pertemuan ke 6 siklus II terlihat bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs As-salafiyah setelah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek masih dinyatakan berhasil dengan rata-rata 80,86. Dikategorikan dengan 17 siswa yang tuntas dan 5 siswa belum tuntas.

Hal ini telah memenuhi penanda keberhasilan penelitian pada siklus II berdasarkan data yang diperoleh dari tes prestasi belajar. Hal ini karena skor 95 dianggap menunjukkan bahwa penelitian tersebut efektif. Mayoritas siswa pada siklus II memperoleh nilai lebih tinggi dari KKM, hal ini menunjukkan bahwa data yang diterima memenuhi metric keberhasilan yang diterapkan berdasarkan penelitian ini.

Kategori yang paling menonjol pada prestasi belajar siswa siklus II pada ranah kognitif adalah sangat baik dengan presentase 80,86.

E. Refleksi

Pada tahap ini digunakan untuk melihat apakah kegiatan telah mencapai hasil yang ideal. Hasil refleksi inilah yang dapat membuktikan adanya peningkatan dan perbaikan dari prestasi belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan pemeriksaan dan tingkat target hasil prestasi belajar siswa telah sampai pada norma karakteristik yang telah diterapkan yaitu 80,86, sehingga pada siklus II eksplorasi ini dinyatakan berhenti dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Maka dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII B MTs As-salafiyah.

F. Pembahasan

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek

Berdasarkan hasil analisis data terkait penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII B di MTs As-salafiyah, penelitian dilakukan selama 2 siklus atau 6 kali pertemuan yang dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan pra siklus, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih konvensional, dimana guru masih menggunakan metode ceramah setiap mengajar dikelas. Dan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah yang dapat dilihat dari hasil ulangan harian dengan materi intraksi antarang Negara-negara ASEAN dalam KD 3.1 dan KD 4.1. Berdasarkan hasil ulangan harian tersebut ditemukan bahwa hanya 8 dari 22 siswa yang dinyatakan tuntas. Karena itu, maka model berbasis proyek diterapkan untuk meningkatkan hasil prestasi siswa.

Pada pelaksanaan siklus 1, berdasarkan hasil analisis data dari lembar observasi guru yakni dengan melakukan penilaian terhadap aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek apakah sesuai atau tidak sesuai dengan modul ajar telah terlaksana dengan baik dengan rata-rata 2,93. Setelah dilakukan refleksi dari kekurangan pada pelaksanaan siklus 1 maka dilakukan perbaikan pada siklus 2. Pada pelaksanaan siklus 2 terlihat bahwa

keterlaksanaan pembelajaran mulai mengalami peningkatan dibanding siklus 1. Pada siklus 2 ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek telah terlaksana dengan baik dengan rata-rata 3,48. Berdasarkan hasil observasi tersebut, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa pada setiap siklusnya terjadi peningkatan. Maka dengan demikian pada pelaksanaan tindakan siklus II telah membuat penanda kemajuan dan penelitian ini akan segera berakhir pada pelaksanaan tindakan siklus II.

2. Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan persiklus, mulai dari pelaksanaan prasiklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII dengan model pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada saat Prasiklus, rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek sebesar 45 dengan ketuntasannya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa rendah.

Setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek pada siklus 1, rata-rata hasil prestasi belajar siswa pada materi intraksi antarruang Negara-negara ASEAN KD 3.1 dan KD 4.1 mencapai 66. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek terjadi peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Pada siklus 2, rata-rata prestasi belajar siswa pada materi pengaruh intraksi social terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan dengan KD 3.1 dan KD 4.1 mencapai 80,68 dengan persentase. Dari

hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dinyatakan berhasil dengan presentase ketuntasan prestasi di siklus II yaitu mencapai 100%.